

SKRIPSI



**HUBUNGAN FAKTOR PSIKOSOSIAL DI TEMPAT KERJA
TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT INSTALASI RAWAT INAP DI
RUMAH SAKIT X**

AGUS REZA ALFIANA

2210015001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Agus Reza Alfiana
NIM : 2210015001
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Faktor Psikososial di Tempat Kerja Terhadap
Burnout Pada Perawat Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit
X

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah diperiksa dan disetujui untuk
disidangkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Tangerang, 22 Juni 2026

Pembimbing II

Pembimbing I



dr. Nurhayati, MARS



dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.OK

ABSTRACT

Latar Belakang: Faktor psikososial di tempat kerja merupakan interaksi antara tuntutan pekerjaan, organisasi dan manajemen kerja, serta kondisi lingkungan dengan kompetensi dan kebutuhan pekerja yang dapat memengaruhi kesehatan. Berdasarkan *Job Demands-Resources (JD-R) Theory*, ketidakseimbangan antara tuntutan kerja dan sumber daya psikososial dapat meningkatkan risiko *burnout*. Perawat rawat inap merupakan kelompok yang rentan mengalami *burnout* akibat tingginya tuntutan pelayanan, interaksi intensif dengan pasien dan keluarga, serta dinamika kerja yang kompleks. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor psikososial di tempat kerja dengan *burnout* berdasarkan dimensi *emotional exhaustion* pada perawat instalasi rawat inap di Rumah Sakit X. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 119 dari seluruh jumlah perawat instalasi rawat inap yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Faktor psikososial kerja diukur menggunakan *Copenhagen Psychosocial Questionnaire III (COPSOQ III)*, sedangkan *burnout* diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dari *Maslach Burnout Inventory (MBI)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *burnout* kategori rendah (58,8%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tuntutan kerja dengan *burnout* ($p=0,004$) dan konflik peran dengan *burnout* ($p<0,001$). Sementara itu, dukungan sosial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *burnout* ($p=0,942$). **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa tuntutan kerja dan konflik peran berhubungan signifikan dengan *burnout* berdasarkan dimensi *emotional exhaustion* pada perawat rawat inap, sedangkan dukungan sosial tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata kunci: *burnout*, faktor psikososial, perawat rawat inap, rumah sakit.

ABSTRACT

Background: Psychosocial factors in the workplace represent the interaction between job demands, work organization and management, environmental conditions, and workers' competencies and needs that may affect health. Based on the *Job Demands-Resources (JD-R) Theory*, an imbalance between job demands and psychosocial resources may increase the risk of *burnout*. Inpatient nurses are among the groups most vulnerable to *burnout* due to high service demands, intensive interactions with patients and their families, and complex work dynamics. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between workplace psychosocial factors and *burnout* based on the *emotional exhaustion* dimension among inpatient nurses at Hospital X. **Methods:** This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 119 inpatient nurses selected using a total sampling technique. Workplace psychosocial factors were measured using the *Copenhagen Psychosocial Questionnaire III (COPSOQ III)*, while *burnout* was measured using an instrument adapted from the *Maslach Burnout Inventory (MBI)*. Data were analyzed using the Chi-Square test and Fisher's Exact Test. **Results:** The results showed that the majority of respondents had a low level of *burnout* (58.8%). Bivariate analysis revealed significant relationships between job demands and *burnout* ($p = 0.004$) and between role conflict and *burnout* ($p < 0.001$). Meanwhile, social support was not significantly associated with *burnout* ($p = 0.942$). **Conclusion:** It can be concluded that job demands and role conflict are significantly associated with *burnout* based on the *emotional exhaustion* dimension among inpatient nurses, whereas social support is not significantly associated with *burnout*.

Keywords: *burnout*, psychosocial factors, inpatient nurses, hospital.



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Raya Raden Fatah, Parung Serab Ciledug, Kota Tangerang

Telp. (021) 27564161, www.fk.uhamka.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : Agur Reza Alfiana
NIM : 2210015001
Program Studi : Pendidikan Dokter
Alamat Rumah : kp. puro No.131
No. Telp./HP : 0821 2404 7903

DATA BIMBINGAN :

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Faktor Psikososial Di tempat kerja Terhadap
Burnout Pada Perawat Instalasi Rawat Inap Di RSU BHAKTI ASIH
PEMBIMBING 1 : dr. Pina Tri Amelia, MKK, Sp. OK
PEMBIMBING 2 : dr. Nurhayati MARS

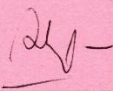
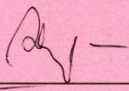
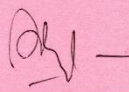
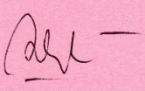
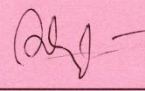
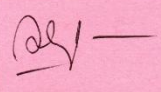
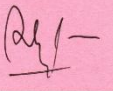
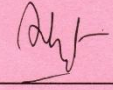
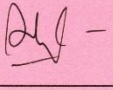
Dekan,

ttd

.....

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing II : Dr. Nurhayati, MARS

NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	Jumat 17/10/2025	Fixtasi Judul Skripsi	
2	Kamis 23/10/2025	Pembahasan Bab 1	
3	Selasa 25/11/2025	Revisi Bab 1	
4	Selasa 25/11/2025	Revisi Bab 1 dan Pembahasan Mengenai Bab 2	
5	Senin 08/12/2025	Pembahasan Revisi Bab 2 dan Bab 3	
6	Selasa 16/12/2025	ACC maju skripsi sidang	
7	Kamis 23/04/2026	Koreksi Quisioner untuk responden	
8	Senin 10/05/2026	Pembahasan Bab 4, Bab 5, Bab 6	
9	Selasa 02/06/2026	Pembahasan Revisi Bab 4, Bab 5, Dan Bab 6	
10	Kamis 04/06/2026	ACC maju sidang skripsi	